

**ANALISIS KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA
DITINJAU DARI GAYA BELAJAR SISWA
PADA MATERI BANGUN RUANG SISI DATAR**

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana S-1
Program Studi Pendidikan Matematika



Diajukan Oleh:

DWI RACHMANTO

NIM. 18106000016

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2022

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1465/Un.02/DT/PP.00.9/06/2022

Tugas Akhir dengan judul : Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Ditinjau Dari Gaya Belajar Siswa Pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : DWI RACHMANTO
Nomor Induk Mahasiswa : 18106000016
Telah diujikan pada : Rabu, 11 Mei 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Fina Hanifa Hidayati, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 62aac736f1859



Penguji I
Dr. Ibrahim, S.Pd., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6298c9069d54a



Penguji II
Dian Permatasari, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 62a30949552e4



Yogyakarta, 11 Mei 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 62aada90694cf

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga



FM-UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi / Tugas Akhir

Lamp : 1 bendel skripsi

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum w.r. w.b.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Dwi Rachmanto
NIM : 18106000016
Judul Skripsi : Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Ditinjau dari Gaya Belajar Siswa pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar

sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Program Pendidikan Matematika.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum w.r. w.b.

Yogyakarta, 14 April 2022

Pembimbing

Fina Hanifa Hidayati, M.Pd.
NIP. 19890714 201903 2 007

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dwi Rachmanto
NIM : 18106000016
Prodi/Semester : Pendidikan Matematika/VIII
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Ditinjau Dari Gaya Belajar Siswa Pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar”** merupakan hasil penelitian saya sendiri, tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjana di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 14 April 2022
Yang menyatakan,



Dwi Rachmanto
NIM. 18106000016

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

“do to the best”



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

Ibu dan Bapak Tercinta

Ibu Ruminem dan Bapak Widaryanto

Kakak Tercinta

Wahyu Nurmanto

Terima kasih atas lantunan doa, semangat, motivasi, kasih sayang, rasa ikhlas, kesabaran dan restu yang selalu mengiringi langkahku hingga dapat menyelesaikan skripsi

Almamaterku,

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Puji syukur kehadiran ALLAH SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Semoga shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW. Penyusunan skripsi ini dapat terwujud berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesemestaan ini, penulis mengucapkan teriima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M. A., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd selaku Dekan Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Bapak Dr. Ibrahim, M. Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Bapak Dr. Ibrahim, M. Pd selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa membimbing dan memberikan pengarahan selama ini.
5. Ibu Fina Hanifa Hidayati, M. Pd., selaku pembimbing skripsi. Terima kasih atasbimbingan, arahan, dan masukan yang sangat membantu.
6. Bapak/Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu bagi kami dalam menyelesaikan skripsi ini. Segenap dosen dan karyawan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telahmemberikan banyak ilmu dan bantuan kepada penulis.

7. Bapak Sumbaji Putranto, M. Pd., Ibu Nidya Ferry Wulandari, M.Pd, dan Ibu Dra. Rr Wening Tri Sulistyawati yang telah menjadi validator instrumen penelitian.
8. Bapak Drs. Muhammad Iriyadi selaku kepala sekolah MTs N 1 Yogyakarta yang telah mengizinkan melakukan penelitian di MTs N 1 Yogyakarta
9. Ibu Dra. Rr Wening Tri Sulistyawati selaku guru matematika di MTs N 1 Yogyakarta serta validator instrumen penelitian yang telah memberikan arahan, masukan dan kerjasama dengan penulis.
10. Seluruh siswa kelas MTs N 1 Yogyakarta yang telah bersedia bekerja sama dengan penulis.
11. Ibu, Bapak, dan Kakak tercinta yang senantiasa memberikan do'a, dorongan, dan semangat secara terus-menerus. Terima kasih untuk menjadikan putramu dan adikmu selalu kuat dan mampu menghadapi berbagai ujian dari Allah SWT.
12. Teman-teman seperjuangan Program Studi Pendidikan Matematika 2018, terima kasih atas suka, duka, canda dan tawa dalam setiap perjumpaan.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun selalu diharapkan demi kebaikan dan kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Wasaalamu'alaikum Wr. Wb

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Batasan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	7
F. Definisi Operasional.....	7
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN.....	9
A. Kajian Pustaka.....	9
1. Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika	9
2. Gaya Belajar	15
3. Bangun Ruang Sisi Datar	22
B. Penelitian Yang Relevan.....	27
C. Kerangka Berpikir.....	30
BAB III METODE PENELITIAN.....	34
A. Jenis Penelitian.....	34
B. Tempat dan Waktu Penelitian	34
C. Data dan Sumber Data	35
D. Teknik Pengumpulan data.....	35
E. Instrumen Penelitian.....	37
F. Validitas Instrumen	40

G.	Teknik Analisis Data.....	43
H.	Keabsahan Data.....	45
I.	Tahapan Penelitian	47
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		48
A.	Hasil Penelitian	48
1.	Hasil Pengklasifikasian Kemampuan Pemecahan Masalah	48
2.	Hasil Pengklasifikasian Jenis Gaya Belajar.....	49
3.	Hasil Kedudukan Siswa Dalam Kelompok Pemecahan Masalah dan Jenis Gaya Belajar	50
4.	Penentuan Subjek Wawancara.....	51
5.	Hasil Tes Kemampuan Pemecahan Masalah.....	52
a.	Siswa dengan Gaya Belajar Visual yang memiliki kemampuan pemecahan masalah matematika tinggi (SVT).	52
b.	Siswa dengan Gaya Belajar Visual yang memiliki kemampuan pemecahan masalah matematika sedang (SVS).....	60
c.	Siswa dengan Gaya Belajar Visual yang memiliki kemampuan pemecahan masalah matematika rendah (SVR).....	68
d.	Siswa dengan Gaya Belajar Auditorial yang memiliki kemampuan pemecahan masalah matematika tinggi (SAT).....	75
e.	Siswa dengan Gaya Belajar Auditorial yang memiliki kemampuan pemecahan masalah matematika sedang (SAS).	81
f.	Siswa dengan Gaya Belajar Auditorial yang memiliki kemampuan pemecahan masalah matematika rendah (SAR) ..	88
g.	Siswa dengan Gaya Belajar Kinestetik yang memiliki kemampuan pemecahan masalah matematika tinggi (SKT).....	94
h.	Siswa dengan Gaya Belajar Kinestetik yang memiliki kemampuan pemecahan masalah matematika sedang (SKS). ..	101
i.	Siswa dengan Gaya Belajar Kinestetik yang memiliki kemampuan pemecahan masalah matematika rendah (SKR) ...	108
j.	Siswa dengan Gaya Belajar Visual - Auditorial yang memiliki kemampuan pemecahan masalah matematika sedang (SVAS). ..	114
B.	Pembahasan.....	121
1.	Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika dengan Jenis Gaya Belajar Visual	122

2. Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika dengan Jenis Gaya Belajar Auditorial	125
3. Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika dengan Jenis Gaya Belajar Kinestetik	127
4. Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika dengan Jenis Gaya Belajar Visual – Auditorial.....	131
BAB V PENUTUP.....	148
A. Kesimpulan	148
B. Saran.....	150
DAFTAR PUSTAKA	148
LAMPIRAN.....	155



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Hasil Survei TIMSS Indonesia	3
Tabel 2.1 Tabel Tahap Pemecahan Masalah Polya.....	15
Tabel 2.2 Penelitian yang relevan	29
Tabel 3.1 Acuan Klasifikasi Tes Kemampuan Pemecahan Masalah.....	39
Tabel 3. 2 Daftar Nama Validator.....	41
Tabel 3.3 Rekap Hasil Validasi Instrumen	42
Tabel 4. 1 Banyaknya Siswa Berdasarkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika	49
Tabel 4. 2 Banyaknya Siswa Berdasarkan Jenis Gaya Belajar	50
Tabel 4. 3 Hasil Kedudukan Siswa Dalam Kelompok Kemampuan Pemecahan Masalah Berdasarkan Jenis Gaya Belajar	51
Tabel 4. 4 Daftar Subjek Wawancara	52
Tabel 4. 4 Deskripsi Kemampuan Pemecahan Masalah Berdasarkan Jenis Gaya Belajar Siswa.....	129

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kubus	24
Gambar 2. 2 Balok	26
Gambar 4. 1 Jawaban subjek SVT Nomor 3 indikator 1	53
Gambar 4. 2 Jawaban subjek SVT Nomor 1 indikator 1	53
Gambar 4. 3 Jawaban Subjek SVT Nomor 1 Indikator 2	55
Gambar 4. 4 Jawaban Subjek SVT Nomor 1 Indikator 3	57
Gambar 4. 5 Jawaban Subjek SVT Nomor 3 Indikator 3	57
Gambar 4. 6 Jawaban Subjek SVT Nomor 1 indikator 4.....	59
Gambar 4. 7 Jawaban Subjek SVT Nomor 4 indikator 4.....	59
Gambar 4. 8 Jawaban Subjek SVS Nomor 1 indikator 1	61
Gambar 4. 9 Jawaban Subjek SVS Nomor 3 Indikator 2.....	63
Gambar 4. 10 Jawaban Subjek SVS Nomor 2 Indikator 3.....	64
Gambar 4. 11 Jawaban Subjek SVS Nomor 1 Indikator 3.....	65
Gambar 4. 12 Jawaban Subjek SVS Nomor 2 indikator 4.....	66
Gambar 4. 13 Jawaban Subjek SVS Nomor 3 indikator 4.....	66
Gambar 4. 14 Jawaban subjek SVR Nomor 1 indikator 1	68
Gambar 4. 15 Jawaban subjek SVR Nomor 2 indikator 1	68
Gambar 4. 16 Jawaban Subjek SVR Nomor 2 Indikator 2	70
Gambar 4. 17 Jawaban Subjek SVR Nomor 2 Indikator 3	71
Gambar 4. 18 Jawaban Subjek SVR Nomor 2 indikator 4	73
Gambar 4. 19 Jawaban subjek SAT Nomor 3 indikator 1	75
Gambar 4. 20 Jawaban Subjek SAT Nomor 3 Indikator 2	76
Gambar 4. 21 Jawaban Subjek SAT Nomor 2 Indikator 3	78
Gambar 4. 22 Jawaban Subjek SAT Nomor 2 indikator 4.....	80
Gambar 4. 23 Jawaban subjek SAS Nomor 3 indikator 1.....	81
Gambar 4. 24 Jawaban Subjek SAS Nomor 2 Indikator 2.....	83
Gambar 4. 25 Jawaban Subjek SAS Nomor 3 Indikator 3.....	84

Gambar 4. 26 Jawaban Subjek SAS Nomor 3 indikator 4.....	86
Gambar 4. 27 Jawaban subjek SAR Nomor 2 indikator 1	88
Gambar 4. 28 Jawaban Subjek SAR Nomor 4 indikator 1	88
Gambar 4. 29 Jawaban Subjek SAR Nomor 1 Indikator 2	89
Gambar 4. 30 Jawaban Subjek SAR Nomor 2 Indikator 2	89
Gambar 4. 31 Jawaban Subjek SAR Nomor 2 Indikator 3	91
Gambar 4. 32 Jawaban Subjek SAR Nomor 1 indikator 4	92
Gambar 4. 33 Jawaban Subjek SKT Nomor 1 indikator 1.....	94
Gambar 4. 34 Jawaban Subjek SKT Nomor 2 indikator 1.....	94
Gambar 4. 35 Jawaban Subjek SKT Nomor 2 Indikator 2	96
Gambar 4. 36 Jawaban Subjek SKT Nomor 1 Indikator 3	97
Gambar 4. 37 Jawaban Subjek SKT Nomor 4 Indikator 3	98
Gambar 4. 38 Jawaban Subjek SKT Nomor 3 indikator 4.....	99
Gambar 4. 39 Jawaban Subjek SAR Nomor 1 indikator 1	101
Gambar 4. 40 Jawaban Subjek SKS Nomor 2 Indikator 2.....	102
Gambar 4. 41 Jawaban Subjek SKS Nomor 1 Indikator 3.....	104
Gambar 4. 42 Jawaban Subjek SKS Nomor 2 Indikator 3.....	104
Gambar 4. 43 Jawaban Subjek SKS Nomor 1 indikator 4.....	106
Gambar 4.44 Jawaban Subjek SKR Nomor 2 indikator 1	107
Gambar 4.45 Jawaban Subjek SKR Nomor 4 indikator 1	108
Gambar 4. 46 Jawaban Subjek SKR Nomor 1 Indikator 3	110
Gambar 4. 47 Jawaban Subjek SKR Nomor 3 Indikator 3	111
Gambar 4. 48 Jawaban Subjek SKR Nomor 2 indikator 4	112
Gambar 4. 49 Jawaban Subjek SVAS Nomor 1 indikator 1	114
Gambar 4. 50 Jawaban Subjek SVAS Nomor 3 Indikator 2.....	115
Gambar 4. 51 Jawaban Subjek SVAS Nomor 1 Indikator 3.....	117
Gambar 4. 52 Jawaban Subjek SVAS Nomor 3 Indikator 3.....	117
Gambar 4. 53 Jawaban Subjek SVAS Nomor 2 indikator 4.....	119

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 INSTRUMEN PENELITIAN

Lampiran 1.1 Kisi-kisi Soal Tes Tertulis	159
Lampiran 1.2 Lembar Soal Tes Tertulis	162
Lampiran 1.3 Alternatif Jawaban dan Pedoman Penskoran Tes.....	166
Lampiran 1.4 Skala gaya belajar.....	177
Lampiran 1.5 Pedoman Wawancara Tes	184

LAMPIRAN 2 HASIL VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

Lampiran 2.1 Lembar Validasi Tes Tertulis	188
Lampiran 2.2 Lembar Perhitungan Uji Validitas Tes Tertulis	196
Lampiran 2.3 Lembar Validasi Skala Gaya Belajar.....	197
Lampiran 2.4 Lembar Perhitungan Uji Validitas Skala Gaya Belajar	209
Lampiran 2.5 Lembar Validasi Pedoman Wawancara	211
Lampiran 2.6 Lembar Perhitungan Uji Validitas Pedoman Wawancara	218

LAMPIRAN 3 DATA HASIL PENELITIAN

Lampiran 3.1 Lembar Pengkategorian Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa	220
Lampiran 3.2 Lembar Data dan Hasil Penggolongan Gaya Belajar	223
Lampiran 3.3 Lembar Pengkategorian Siswa Berdasarkan Tes dan Angket	224
Lampiran 3.4 Acuan Perhitungan Kedudukan Siswa Dalam Gaya Belajar dan Kemampuan Pemecahan Masalah	225
Lampiran 3.5 Dokumentasi Hasil Tes Tertulis Subjek Wawancara	226
Lampiran 3.6 Data Transkrip Wawancara Tes Tertulis	266

LAMPIRAN 4 SURAT-SURAT PENELITIAN DAN CURICULUM VITAE

Lampiran 4.1 Surat Keterangan Tema Skripsi/Tugas Akhir.....282

Lampiran 4.2 Surat Penunjukkan Pembimbing Skripsi/Tugas Akhir283

Lampiran 4.3 Berita Acara Seminar Proposal284

Lampiran 4.4 Surat Permohonan Izin Penelitian Fakultas285

Lampiran 4.5 Curriculum Vitae286



**ANALISIS KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA
DITINJAU DARI GAYA BELAJAR SISWA
PADA MATERI BANGUN RUANG SISI DATAR**

Oleh : Dwi Rachmanto (18106000016)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui deskripsi kemampuan pemecahan masalah yang ditinjau dari gaya belajar siswa pada materi bangun ruang sisi datar. Jenis penelitian adalah deskriptif-kualitatif dengan subjek penelitian siswa kelas VIII E MTs N 1 Yogyakarta. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan pemberian tes kemampuan pemecahan masalah, skala gaya belajar dan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data model Miles & Huberman yang meliputi tiga aktivitas yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil analisis menunjukkan bahwa siswa dengan gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik mempunyai tingkat kemampuan pemecahan masalah yang berbeda. Karakteristik siswa dengan gaya belajar visual yaitu mampu memahami dan menuliskan informasi dari masalah dengan rapi dan teratur, siswa mampu menyusun rencana penyelesaian karena merupakan perencana yang baik, dalam menyelesaikan masalah siswa mengilustrasikan masalah dengan gambar dan mampu melaksanakan semua strategi selama proses siswa juga mampu menginterpretasi hasil dan memeriksa kembali karena subjek visual merupakan orang yang teliti. Subjek auditorial mampu memahami dan menuliskan informasi menggunakan narasi dalam menuliskan informasi dari masalah, siswa mampu menyusun rencana penyelesaian, dalam menyelesaikan masalah siswa cenderung kurang baik namun siswa mampu menjelaskan penyelesaian secara rinci dan dapat menjelaskan masalah dengan kalimat sendiri dengan lancar, siswa juga mampu menginterpretasi hasil dan memeriksa kembali. Subjek kinestetik menuliskan apa yang diketahui dan ditanyakan dengan menuliskan secara singkat disertai dengan gambar gambar yang mengilustrasikan masalah yang dihadapi dan dapat menjelaskan dengan jelas walaupun perlahan, siswa mampu menyusun rencana penyelesaian dari soal kontekstual yang diujikan, dalam menyelesaikan masalah siswa cenderung kurang rapi dan kurang runtut dan siswa mampu menginterpretasi hasil dan memeriksa kembali. Subjek visual auditorial menuliskan informasi yang diketahui dengan kurang lengkap, siswa merencanakan penyelesaian yang digunakan pada setiap penyelesaian masalah dengan kurang lengkap, siswa memecahkan soal sesuai dengan rencana yang dibuat namun cenderung singkat dan kurang tepat dan Siswa mampu menginterpretasi hasil.

Kata kunci : *Pemecahan masalah, Gaya Belajar, Bangun Ruang Sisi Datar*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia. Hal ini karena pendidikan secara alami merupakan kebutuhan hidup manusia. Melalui pendidikan tercipta bangsa yang kuat, mandiri, berkarakter, dan berdaya saing. Pendidikan juga dipandang sebagai salah satu aspek yang memiliki peran besar dalam mempersiapkan dan membentuk generasi muda di masa depan.

Matematika adalah salah satu bidang studi yang berperan penting dalam pendidikan dan kehidupan masyarakat. Ekawati dalam (Nuurjannah dkk., 2018) menuturkan tujuan pembelajaran matematika adalah untuk menekankan penalaran, membentuk kepribadian siswa, menekankan keterampilan pemecahan masalah, dan menerapkan matematika. Tujuan matematika tersebut sejalan dengan tujuan pendidikan nasional dalam UU nomor 20 Pasal 3 Tahun 2003, yaitu: "*Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.*" Oleh karena itu,

matematika menjadi pelajaran yang wajib bagi semua jenjang pendidikan mulai dari sekolah hingga perguruan tinggi.

Sebagai salah satu tujuan dari pembelajaran matematika, kemampuan pemecahan masalah matematis merupakan kompetensi yang harus dimiliki siswa. National Council of Teachers of Mathematics (NCTM) menyatakan bahwa pemecahan masalah (*problem solving*) merupakan satu di antara lima kemampuan standar proses yang harus dikuasai oleh siswa dalam pembelajaran matematika, dimana siswa harus mempelajari matematika melalui pemahaman dan aktif membangun pengetahuan baru dari pengalaman dan pengetahuan yang telah dimiliki sebelumnya. Selain itu, Hidayat & Sariningsih (2018) mengemukakan bahwa dalam pembelajaran matematika, kemampuan pemecahan masalah merupakan inti pembelajaran yang juga merupakan kemampuan dasar dalam proses pembelajaran.

Walaupun kemampuan pemecahan masalah matematis sangat penting tetapi fakta dilapangan menunjukkan bahwa kemampuan pemecahan masalah matematika siswa di Indonesia masih tergolong rendah. Berdasarkan penelitian Rostika & Junita (2017) siswa justru cenderung kesulitan dalam menyelesaikan persoalan terkait pemecahan masalah. Rendahnya kemampuan pemecahan masalah ini juga didukung dengan hasil tes yang dilakukan oleh dua studi internasional *Trends in International Mathematics and Science Study* (TIMSS) dan *Programme for International Student Assesment* (PISA). TIMSS dan PISA memiliki satu karakteristik

yang sama yakni memuat soal tipe pemecahan masalah (Pratiwi, 2016; Safrina dkk., 2014). Dari hasil TIMSS Indonesia tahun 2003 sampai dengan 2015, Indonesia memiliki rata-rata skor dibawah rata rata skor Internasional, selain itu Indonesia juga masuk dalam kategori rendah berdasarkan pengklasifikasian yang dibuat TIMSS. Selanjutnya dari hasil PISA 2018 Indonesia berada di peringkat 7 dari bawah dari total 79 negara dengan skor 379. Berdasarkan dua data tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat kemampuan pemecahan masalah siswa di Indonesia masih tergolong rendah. Hal ini sejalan dengan penelitian Setiawan & Harta (2014) yang mengemukakan bahawa kemampuan pemecahan masalah di Indonesia masih rendah. Hasil TIMSS Indonesia dari tahun 2003 sampai dengan 2015 disajikan pada tabel 1.1 berikut.

Tabel 1.1 Hasil Survei TIMSS Indonesia

HASIL TIMSS				
Tahun	Peringkat	Peserta (Negara)	Rata-rata Skor Indonesia	Rata-rata Skor International
2003	35	46	411	467
2007	36	49	397	500
2011	38	42	386	500
2015	44	49	397	500

Sehubungan dengan hal-hal yang terjadi tentang kemampuan pemecahan masalah siswa, ternyata gaya belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kemampuan pemecahan masalah matematika siswa (Richardo,dkk, 2014). Nasution dalam (Wassahua, 2016) menyatakan bahwa gaya belajar adalah cara konsisten yang dilakukan oleh seorang murid dalam menangkap informasi, cara mengingat, berpikir dan

memecahkan soal. Selain itu, seseorang yang mengetahui gaya belajarnya dapat mengambil langkah-langkah efisien sehingga memperoleh hasil belajar yang baik (Sundayana, 2016; Wulandari, 2011).

Berdasarkan hal tersebut maka sangat penting bagi guru untuk mengetahui gaya belajar siswa, karena dengan demikian guru dapat menyediakan lingkungan yang mendukung dan mempermudah siswa menyerap informasi secara maksimal (Widayanti, 2013). Dengan mengetahui gaya belajar siswa guru dapat membantu siswa memaksimalkan penyelesaian masalah matematika dan mendorong siswa mengkonstruksi pengetahuan dibenak mereka berdasarkan gaya belajarnya sendiri (Umrana dkk, 2019).

Salah satu materi pada matematika yang sering dikaitkan dengan pemecahan masalah adalah bangun ruang sisi datar. Dalam materi ini kemampuan memecahkan masalah diperlukan untuk meningkatkan keterampilannya dalam menyelesaikan soal. Menurut Karmawan (2020) dalam menyelesaikan soal materi bangun ruang sisi datar siswa harus mencari terlebih dahulu bagian-bagian dan ukuran dari bangun yang diketahui, atau siswa harus mencari terlebih dahulu informasi-informasi yang akan digunakan apabila tidak diketahui dalam soal. Selain itu, bangun ruang sisi datar juga merupakan salah satu konten yang digunakan TIMSS untuk mengukur kemampuan pemecahan masalah matematika siswa.

Kemampuan pemecahan masalah siswa pada materi bangun ruang sisi datar masih tergolong rendah (Ramdani & Apriansyah, 2018; Rizki,

2014). Padahal, geometri yang di dalamnya termasuk bangun ruang sisi datar adalah salah satu materi yang terdapat dalam kurikulum sekolah dasar dan menengah serta diujikan pada setiap ujian nasional. Geometri menempati posisi khusus dalam kurikulum matematika, karena banyaknya konsep-konsep yang termuat di dalamnya (Abdussakir, 2009). Geometri juga merupakan bagian penting dari matematika dan memiliki banyak aplikasi geometri yang relevan dengan pekerjaan dan kehidupan sehari-hari (Nursyamsiah dkk., 2020).

Berkaitan dengan kemampuan pemecahan masalah, terdapat beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan, misalnya penelitian Karmawan (2020) yang meneliti kemampuan pemecahan masalah yang ditinjau dari *habits of mind*. Selanjutnya Fathiyah (2018) melakukan penelitian kemampuan pemecahan yang ditinjau dari perbedaan gender. Selain itu, terdapat penelitian kuantitatif yang dilakukan oleh Widiyanti (2011) yang memaparkan bahwa gaya belajar memiliki pengaruh terhadap kemampuan pemecahan masalah. Dengan demikian, belum adanya penelitian yang mengkaitkan antara kemampuan pemecahan masalah matematika dengan gaya belajar menjadi alasan dilakukannya penelitian ini. Hal tersebut diharapkan dapat memberikan kontribusi yang positif untuk memberikan inovasi dalam mengajarkan materi bangun ruang sisi datar yang sesuai dengan gaya belajar yang dimiliki siswa.

Berdasarkan uraian permasalahan tersebut, penelitian ini hendak mengkaji lebih lanjut terkait kemampuan pemecahan masalah siswa pada materi bangun ruang sisi datar dengan gaya belajar siswa. Secara khusus penelitian ini ingin menganalisis kemampuan pemecahan masalah siswa pada materi bangun ruang sisi datar dari gaya belajar siswa. Dengan demikian pada penelitian ini diangkat sebuah judul yaitu **“Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Ditinjau Dari Gaya Belajar Siswa Pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana deskripsi kemampuan pemecahan masalah matematika yang ditinjau dari gaya belajar siswa pada materi bangun ruang sisi datar?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kemampuan pemecahan masalah yang ditinjau dari gaya belajar siswa pada materi bangun ruang sisi datar.

D. Batasan Penelitian

Berdasarkan ruang lingkup yang telah dipaparkan, maka peneliti perlu membatasi permasalahan supaya lebih fokus dan optimal dalam penelitian ini. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Kemampuan pemecahan masalah dalam penelitian ini menggunakan acuan tahap pemecahan masalah menurut George Polya.

2. Gaya belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik.
3. Materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah bangun ruang sisi datar kubus dan balok.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat pada penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu manfaat praktis dan manfaat teoritis.

1. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi khalayak umum, pada khususnya bagi para guru dan siswa. Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pembelajaran yang mempunyai tujuan meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa dalam matematika.

2. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang kemampuan pemecahan masalah matematika ditinjau dari gaya belajar pada materi bangun ruang sisi datar serta dapat dijadikan referensi dalam pengembangan penelitian berikutnya yang serupa.

F. Definisi Operasional

Untuk menghindari perbedaan tafsir dan untuk memberikan kepastian kepada pembaca tentang arah dan tujuan yang akan dicapai, maka

istilah penting dalam penelitian ini diberi penjelasan atau definisi operasional. Beberapa istilah penting tersebut adalah:

1. Pemecahan masalah dalam penelitian ini adalah suatu proses untuk menyelesaikan masalah dengan menggunakan beberapa langkah sesuai indikator yang ada untuk mencapai tujuan dari masalah yang tersedia.
2. Kemampuan pemecahan masalah dalam penelitian ini adalah kemampuan untuk memecahkan masalah matematika yang diberikan dan diselesaikan dengan menggunakan strategi sesuai indikator untuk mencapai tujuan dari masalah yang tersedia.
3. Gaya belajar dalam penelitian ini adalah cara pembelajaran yang dimiliki setiap individu dalam proses pembelajaran, yaitu gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dilakukan pada BAB IV, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Siswa gaya belajar visual dengan kemampuan pemecahan masalah tinggi dan sedang mampu memecahkan masalah melalui empat tahap pemecahan Polya, namun untuk subjek visual dengan kemampuan pemecahan masalah rendah hanya mampu melaksanakan sebagian dari indikator kemampuan pemecahan masalah, yaitu memahami masalah, menginterpretasi hasil dan memeriksa kembali. Siswa gaya belajar visual dalam menyelesaikan soal mampu memahami dan menuliskan informasi dari masalah dengan rapi dan teratur, siswa mampu menyusun rencana penyelesaian karena merupakan perencana yang baik, dalam menyelesaikan masalah siswa mengilustrasikan masalah dengan gambar dan mampu melaksanakan semua strategi selama proses siswa juga mampu menginterpretasi hasil dan memeriksa kembali karena subjek visual merupakan orang yang teliti.
2. Siswa gaya belajar auditorial dengan kemampuan pemecahan tinggi dan sedang mampu memecahkan masalah melalui empat tahap pemecahan Polya. Sedangkan siswa gaya belajar auditorial dengan kemampuan pemecahan masalah rendah hanya mampu menyelesaikan masalah melalui dua tahap pemecahan Polya. Siswa gaya belajar auditorial

dalam menyelesaikan soal mampu memahami dan menuliskan informasi menggunakan narasi dalam menuliskan informasi dari masalah, siswa mampu menyusun rencana penyelesaian, dalam menyelesaikan masalah siswa cenderung kurang baik namun siswa mampu menjelaskan penyelesaian secara rinci dan dapat menjelaskan masalah dengan kalimat sendiri dengan lancar, siswa juga mampu menginterpretasi hasil dan memeriksa kembali.

3. Siswa gaya belajar kinestetik dengan kemampuan pemecahan tinggi dan sedang mampu memecahkan masalah melalui empat tahap pemecahan Polya. Sedangkan siswa gaya belajar kinestetik dengan kemampuan pemecahan masalah rendah hanya mampu menyelesaikan masalah pada indikator 1 saja. Siswa gaya belajar kinestetik dalam menyelesaikan soal menuliskan apa yang diketahui dan ditanyakan dengan menuliskan secara singkat disertai dengan gambar gambar yang mengilustrasikan masalah yang dihadapi dan dapat menjelaskan dengan jelas walaupun perlahan, siswa mampu menyusun rencana penyelesaian dari soal kontekstual yang diujikan, dalam menyelesaikan masalah siswa cenderung kurang rapi dan kurang runtut dan siswa mampu menginterpretasi hasil dan memeriksa kembali.
4. Berdasarkan hasil tes, subjek visual auditorial tergolong dalam kemampuan pemecahan masalah kategori sedang. Subjek visual auditorial mampu memecahkan masalah melalui empat tahap pemecahan Polya. Siswa gaya belajar visual auditorial dalam

menyelesaikan soal menuliskan apa yang diketahui dan ditanyakan dengan menuliskan secara singkat dan kurang lengkap, siswa menyusun rencana penyelesaian dengan tidak lengkap dan seringkali hanya menuliskan rumus yang akan digunakan saja, dalam menyelesaikan masalah siswa menyelesaikan sesuai rencana yang dibuat namun cenderung singkat dan kurang tepat dan siswa mampu menginterpretasi hasil dan memeriksa kembali.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka saran yang dapat disampaikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagi Guru

Guru hendaknya harus mengetahui dan mengenal gaya belajar setiap siswa agar guru dapat memilih dan menerapkan metode pembelajaran yang dapat menstimulasi siswa dengan tepat. Untuk memfasilitasi gaya belajar visual guru dapat memberikan bahan bacaan yang memiliki ilustrasi, memberikan materi dalam bentuk video dan membuat tampilan *powerpoint* yang menarik. Untuk subjek gaya belajar auditorial guru dapat mengkondisikan kelas agar tetap tenang, selanjutnya untuk memfasilitasi subjek gaya belajar kinestetik guru dapat memberikan tugas berupa proyek atau praktik.

2. Bagi Siswa

Untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika, siswa diharapkan memahami gaya belajar yang dimiliki agar dapat

memilih cara belajarnya sendiri. Selain itu, siswa dengan gaya belajar visual disarankan untuk lebih giat membaca dalam proses pembelajaran. Bagi siswa yang memiliki kecenderungan gaya belajar auditorial disarankan untuk bisa merancang proses belajar yang menggunakan suara sehingga lebih mudah untuk memahami sebuah materi belajar. Sedangkan bagi siswa yang memiliki kecenderungan gaya belajar kinestetik dapat menggunakan alat peraga dalam belajar.

3. Bagi Peneliti

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengkaji mengenai faktor faktor penyebab rendahnya kemampuan pemecahan masalah siswa gaya belajar kinestetik, selain itu peneliti selanjutnya dapat mengembangkan metode/media yang sesuai dengan siswa gaya belajar kinestetik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussakir, A. (2009). Pembelajaran Geometri Sesuai Teori Van Hiele. *Madrasah: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 2(1), Article 1. <https://doi.org/10.18860/jt.v2i1.1832>
- Achmaddin, Nanang Fitro. 2017. "Pengaruh Tingkat Percaya Diri Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Peserta Didik Kelas Vii Mts Di Kecamatan Glagah." Undergraduate, Universitas Muhammadiyah Gresik.
- Akhyyar, M. K., & Rokhmah, M. (2018). Efektivitas Model Pembelajaran Knisley Berbasis Masalah Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Pada Pokok Bahasan PLDV. *Jurnal Edukasi dan Sains Matematika (JES-MAT)*, 4(2), 141–152. <https://doi.org/10.25134/jes-mat.v4i2.1456>
- Arikunto, S. (2006). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Bumi Aksara.
- Awaliyah, G. (2015). Pengaruh Kemampuan Pemecahan Masalah Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Sd Se-Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal [Other, Universitas Negeri Semarang]. <http://lib.unnes.ac.id/22830/>
- Azka, R. (2019). Hubungan Motivasi Belajar dan Persepsi Siswa terhadap Gaya Mengajar Guru dengan Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Pengembangan Pembelajaran Matematika (JPPM)*, 1(1), 23–31. <https://doi.org/10.14421/jppm.2019.011-03>

- Depdiknas. (2008). Pendekatan, Jenis, dan Metode Penelitian Pendidikan. Direktorat Tenaga Kependidikan, Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Departemen Pendidikan Nasional.
- DePorter, B., & Hernacki, M. (2006). Quantum learning : Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan. Bandung : Kaifa.
- Effendi, Leo Adhar. 2012. "Pembelajaran Matematika Dengan Metode Penemuan Terbimbing Untuk Meningkatkan Kemampuan Representasi Dan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMP" 13 (2): 10.
- Fadillah, Syarifah. 2009. "Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis," 6.
- Fatahilah, F. (2019). Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Strategi Implementasi Manajemen Berbasis Madrasah (Study Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 dan Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Cilegon) [Tesis]. UIN Sultan Maulana Hasanuddin.
- Fauzi, A. (2013). Implementasi Pendekatan Multiple Intelligences dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di LP3I Course Center (LCC) Cendekia Ngaliyan Tahun 2013 [Skripsi]. IAIN Walisongo.
- Fatahilah, F. (2019). Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Strategi Implementasi Manajemen Berbasis Madrasah (Study Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 dan Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Cilegon) [Tesis]. UIN Sultan Maulana Hasanuddin.
- Fitria, L. (2016). Penerapan Metode CMSA (Cara Mengaji Santri Aktif) di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA/TPQ) Riyadlul Muflihah dalam Meningkatkan

- Baca Tulis Al-Qur'an di Desa Pikatan Wonodadi Blitar [Skripsi]. IAIN Tulungagung.
- Halim, A. (2012). Pengaruh Strategi Pembelajaran Dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Smp N 2 Secanggang Kabupaten Langkat. *Jurnal Tabularasa*, 9(2), 141–158.
- Hartono, J. A., & Karnasih, I. (2017, Mei 6). Pentingnya Pemodelan Matematis Dalam Pembelajaran Matematika. Seminar Nasional Matematika (SEMNASATIKA) 2017, Medan.
- Hidayat, W., & Sariningsih, R. (2018). Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis dan Adversity Quotient Siswa SMP Melalui Pembelajaran Open Ended. *JNPM (Jurnal Nasional Pendidikan Matematika)*, 2(1), 109–118. <https://doi.org/10.33603/jnpm.v2i1.1027>
- Ibrahim, & Suparni. (2012). Pembelajaran matematika teori dan aplikasinya.
- Moleong, L. J. (2019). Metodologi Penelitian Kualitatif. PT. Remaja Rosdakarya.
- NCTM. 2000. Principles and Standards for School Mathematics. Reston: National Council of,
- Nursyamsiah, G., Savitri, S., Yuspriyati, D. N., & Zanthi, L. S. (2020). Analisis Kesulitan Siswa Smp Kelas Viii Dalam Menyelesaikan Soal Materi Bangun Ruang Sisi Datar. *Maju : Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 7(1), Article 1.
- Nur Laila, I.S. (2012). Asyiknya Belajar Bangun Ruang dan Sisi Datar. Jakarta: PT Balai Pustaka.

- Nurlova, Fika. 2018. Analisis Pemecahan Masalah Matematika Ditinjau dari Gaya Belajar Peserta Didik di Sekolah Dasar. Skripsi . Universitas Islam Negeri Raden Intan. Lampung
- Nuurjannah, P. E. I., Hendriana, H., & Fitrianna, A. Y. (2018). Faktor Mathematical Habits of Mind dan Kemampuan Literasi Matematis Siswa SMP di Kabupaten Bandung Barat. *Jurnal Mercumatika : Jurnal Penelitian Matematika dan Pendidikan Matematika*, 2(2), 51–58.
- Pratama, Karmawan Adi. 2020. Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Berdasarkan Langkah-Langkah Polya Ditinjau dari Habits of Mind Siswa Kelas VIII Pada Pokok Bahasan Bangun Ruang Sisi Datar. Skripsi. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Ramdani, M., & Apriansyah, D. (2018). ANALISIS KEMAMPUAN PEMAHAMAN DAN BERFIKIR KREATIF MATEMATIK SISWA Mts PADA MATERI BANGUN RUANG SISI DATAR. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 1–7.
<https://doi.org/10.31004/cendekia.v2i2.46>
- Rostika, D., & Junita, H. (2017). Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Sd Dalam Pembelajaran Matematika Dengan Model Diskursus Multy Representation (DMR). *EduHumaniora | Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*, 9(1), 35–46.
- Richardo, dkk. 2014. Tingkat Kreativitas Siswa dalam Memecahkan Masalah Matematika Divergen Ditinjau dari Gaya Belajar Siswa. *Jurnal Elektronik Pembelajaran Matematika*, 2(2).

- Rinaldi, Erik, and Ekasatya Aldila Afriansyah. 2019. "Perbandingan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Antara Problem Centered Learning Dan Problem Based Learning." *Numerical: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, June, 9–18. <https://doi.org/10.25217/numerical.v3i1.326>.
- Rizki, M. 2014. Kesulitan Siswa dalam Menyelesaikan Soal – Soal Pemecahan Masalah Matematika Materi Geometri di Kelas IX SMP Patra Mandiri 2 Sungai Gerong. Skripsi. Jurusan Pendidikan Matematika Universitas Sriwijaya. Ibrahim dan Suparni. (2012). Pembelajaran Matematika Teori dan Aplikasinya. Yogyakarta: SUKA Press
- Rostika, D., & Junita, H. (2017). PENINGKATAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH SISWA SD DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA DENGAN MODEL DISKURSUS MULTY REPRESENTATION (DMR). *EduHumaniora | Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*, 9(1), 35–46. S. Nasution, (2008). Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar & Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara
- Safrina, K., Ikhsan, M., & Ahmad, A. (2014). Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Geometri melalui Pembelajaran Kooperatif Berbasis Teori Van Hiele. *Jurnal Didaktik Matematika*, 1(1), Article 1. <http://www.jurnal.unsyiah.ac.id/DM/article/view/1333>
- Saifudin Azwar. (2012). Penyusunan skala psikologi. Pustaka Pelajar.

- Santosa, Rusgianto Heri. (2016). Kesalahan Konsep Dalam Geometri Buku BSE Sebagai Buku Acuan Kurikulum 2013. Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika UNY 2016
- Sari. (2020). Gaya Belajar Siswa Dalam Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Kelas V Sd Negeri 113 Bengkulu Selatan [Other, IAIN BENGKULU]. <http://repository.iainbengkulu.ac.id/4313/>
- Setiawan, R. H., & Harta, I. (2014). Pengaruh Pendekatan Open-Ended Dan Pendekatan Kontekstual Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Dan Sikap Siswa Terhadap Matematika. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 1(2), 241–257.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan*. : ALFABETA.
- Sugiyono, S. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sumartini, T. S. (2016). Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa melalui Pembelajaran Berbasis Masalah. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(2), 148–158. <https://doi.org/10.31980/mosharafa.v5i2.270>
- Sundayana, R. (2016). Kaitan antara Gaya Belajar, Kemandirian Belajar, dan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa SMP dalam Pelajaran Matematika. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(2), 75–84. <https://doi.org/10.31980/mosharafa.v5i2.262>
- Umrana Umrana, Edi Cahyono, Muhammad Sudia, (2019). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Ditinjau dari Gaya Belajar Siswa. DOI: <http://dx.doi.org/10.33772/jpbm.v4i1.7102>

- Utami, R. W., & Wutsqa, D. U. (2017). Analisis kemampuan pemecahan masalah matematika dan self-efficacy siswa SMP negeri di Kabupaten Ciamis. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 4(2), 166–175.
- Wardhani, I. S., Hanik, U., & Wulandari, R. (2016). Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Mahasiswa Universitas Trunojoyo. *JP2M (Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Matematika)*, 2(1), 42–54. <https://doi.org/10.29100/jp2m.v2i1.215>
- Widayanti, F. D. (2013). Pentingnya Mengetahui Gaya Belajar Siswa Dalam Kegiatan Pembelajaran Di Kelas. *Erudio Journal of Educational Innovation*, 2(1), Article 1.
- Wijaya, A. (2012). Pendidikan Matematika Realistik : Suatu Alternatif Pendekatan Pembelajaran Matematika. Yogyakarta : GRAHA ILMU.